

ANGGARAN PENGELUARAN RUTIN UNTUK PEMBIAYAAN APARATUR PEMERINTAH DAERAH

(Studi Deskriptif tentang Pelaksanaan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Rutin Untuk Pembiayaan Aparatur Pemerintah Daerah Di Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur)

SKRIPSI



KK
Fis AN 401/97
Sak
a

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Diajukan Oleh :

KEMAS EKA SAKTIWAN

079113351

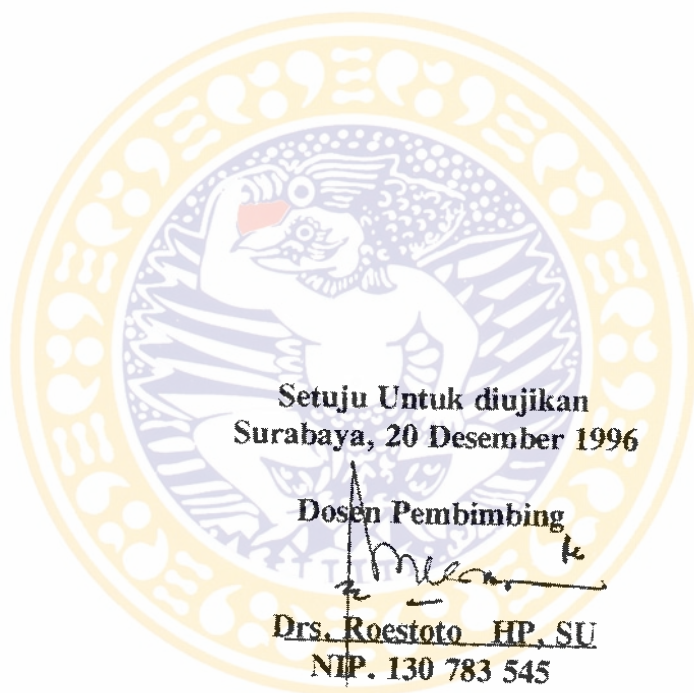
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

1996 / 1997



ABSTRAKSI

Selama ini mekanisme keuangan yang dilakukan Pemerintah Daerah akan selalu terkait dengan Pemerintah Pusat dalam upaya menciptakan sistem keuangan pemerintah yang semakin proposional untuk melaksanakan pembiayaan pembangun. Hal ini menjadi penting karena Keuangan Daerah dalam hal ini Anggaran Pengeluaran Rutin untuk pembiayaan aparatur pemerintah dari tahun ke tahun terus meningkat dan bertambah besar, sehingga dipandang sangat perlu oleh Pemerintah untuk mempertahankan ataupun menunjukkan besarnya pembiayaan aparatur pemerintah ini kalau dimungkinkan.

Mengingat pentingnya efisiensi Pengeluaran Rutin untuk pembiayaan aparatur pemerintah tersebut, maka dalam penelitian ini ingin mendeskripsikan tentang Keuangan Pemerintah Daerah dalam Anggaran Pengeluaran Rutin untuk pembiayaan aparatur pemerintah, baik mengenai pelaksanaannya maupun faktor-faktor yang mempengaruhinya di Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.

Untuk dapat menjelaskan atau menggambarkan persoalan di atas, dalam penelitian ini juga akan diidentifikasi beberapa faktor yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan di bidang Keuangan Pemerintah Daerah, terutama untuk menentukan besarnya Pengeluaran Rutin untuk pembiayaan aparatur pemerintah di daerah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada tipe penelitian yang bersifat deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumenter dan wawancara dengan beberapa pihak yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan permasalahan yang diajukan, serta teknik analisa data secara kualitatif. Hal ini dimaksudkan agar dicapai suatu hasil yang mampu memberikan gambaran terperinci mengenai permasalahan yang ada.

Dari beberapa data dan informasi hasil temuan di lapangan setelah dianalisa dan diinterpretasikan maka kesimpulan yang terdapat dalam penelitian menyebutkan bahwa sistem Keuangan Pemerintah Daerah dalam Pengeluaran Rutin untuk pembiayaan aparatur pemerintah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur selalu terkait dengan mekanisme Keuangan Pemerintah Pusat dan besarnya Pengeluaran Rutin untuk pembiayaan aparatur pemerintah tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yaitu : semakin besarnya urusan Pemerintah Daerah, semakin banyaknya jumlah pegawai pemerintah baik pegawai Pemerintah Daerah maupun pegawai Pemerintah Pusat yang ada di daerah dan semakin banyaknya jumlah penduduk suatu daerah sehingga memerlukan penambahan dalam urusan pelayanan dan akhirnya dapat meningkatkan pembiayaan pada aparturnya.